

## **MATERI BAB II. Memperjuangkan Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Masyarakat**

### **Kompetensi Dasar 2:**

**3.2. Memahami nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan leutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus.**

**4.2. Menerapkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan leutuhan ciptaan sesuai dengan ajaran Yesus Kristus**

Materi Pembelajaran :

### **A. Nilai-nilai penting dalam masyarakat yang diperjuangkan**

Ringkasan Pemikiran Dasar:

1. Nilai-nilai kehidupan yang perlu diperjuangkan yaitu keadilan, kejujuran, kebenaran, kedamaian, serta keutuhan ciptaan (lingkungan hidup). Hal-hal tersebut juga merupakan nilai-nilai dasar hidup kristiani
2. Adil berarti tidak berat sebelah, berpihak kepada yang benar atau berpegang pada kebenaran. Keadilan berarti memberikan kepada setiap orang apa yang menjadi haknya, baik itu hak asasi maupun hak sipil
3. Kebenaran berarti suatu keadaan atau kondisi yang sesuai dengan hal yang sesungguhnya. Kebenaran juga berarti hal yang sungguh-sungguh benar. Karena itu kebenaran berkaitan erat dengan kejujuran. Orang jujur berarti orang yang bertindak atas dasar kebenaran
4. Jujur berarti tulus hati, tidak curang terhadap diri sendiri dan tidak curang terhadap orang lain. Kejujuran merupakan keselarasan antara kata hati dan kata yang diucapkan, antara kata yang diucapkan dan sikap serta perbuatan nyata
5. Perdamaian sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan hidup manusia. Manusia ingin mencari suatu ketenangan hidup yang memungkinkan setiap orang dapat mengembangkan dirinya dengan lebih manusiawi dalam persaudaraan
6. Paus Yohanes II dalam Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis (1987, No. 34) yang menekankan bahwa alam ciptaan sebagai kosmos tidak boleh digunakan semaunya dan pengelolaannya harus tunduk pada tuntunan moral karena dampak pengelolaan yang tidak bermoral tidak hanya dirasakan oleh manusia saat ini tetapi juga generasi mendatang

### **B. Landasan Memperjuangkan Nilai-Nilai Penting Dalam Masyarakat**

Ringkasan Pemikiran Dasar:

1. Nilai dijadikan tujuan hidup, merupakan hal ihwal yang ingin diwujudkan dalam kenyataan. Keadilan, kejujuran merupakan nilai yang sepanjang abad selalu menjadi kepedulian manusia, untuk dapat diwujudkan dalam kenyataan. Sebaliknya, kejahatan dan kebohongan selalu dihindari. Dalam nilai terkandung sesuatu yang ideal, harapan yang dicita-citakan untuk kebajikan.

2. Menilai berarti menimbang, suatu kegiatan menghubungkan sesuatu dengan yang lain dan kemudian mengambil keputusan. Sesuatu dianggap punya nilai jika sesuatu itu dianggap penting, baik dan berharga bagi kehidupan umat manusia
3. Nilai-nilai dasar yang menghormati martabat manusia, seperti penghargaan terhadap daya cipta manusia, kesamaan setiap orang di hadapan Allah dan perhatian untuk kepentingan bersama, sering dipakai baik sebagai tolok ukur moral, maupun untuk pertimbangan pribadi
4. Gereja memandang bahwa kemajuan bangsa manusia tidak hanya dalam kaitannya dengan perkaraperkara ekonomi atau teknologi, tetapi juga budaya (kultur). Kemajuan bangsa manusia masih tetap dan bahkan memiliki imbas pemiskinan pada sebagian besar bangsa-bangsa (Ensiklik Populorum Progressio (Kemajuan Bangsa-Bangsa) Paus Yohanes Paulus VI, 26 Maret 1967)

### **C. Yesus Kristus pejuang Keadilan, Kejujuran, Kebenaran, dan Kedamaian**

1. Gereja tidak hanya mengurus hal-hal rohani saja tetapi terlibat dalam seluruh pergulatan hidup manusia. Gereja ikut berusaha membangun kehidupan bersama yang jujur, adil dan benar. Iman Katolik tidak cukup hanya dengan berdoa tetapi mesti juga tampak dalam perjuangan mewujudkan kehidupan sosial (bdk. Mrk. 12:28-34)
2. Yesus mendorong agar orang tidak terbelenggu uang/harta dan kekayaan. Yesus mendorong agar orang kaya memiliki semangat solidaritas terhadap orang miskin dan menderita dan suka membantu mereka dengan kekayaannya. Yang dituntut oleh Yesus bukan hanya sekedar derma, melainkan usaha nyata dari orang kaya untuk membebaskan orang dari kemiskinan dan penderitaan (bdk. Mrk 10:25)
3. Kerajaan yang diwartakan dan dikehendaki oleh Yesus adalah suatu masyarakat yang tidak membeda-bedakan lebih rendah atau lebih tinggi. Setiap orang akan dicintai dan dihormati, bukan karena pendidikan, kekayaan, asal usul, kekuasaan, status, keutamaan, atau keberhasilan-keberhasilan lain, tetapi karena ia adalah pribadi yang diciptakan Allah sebagai citra-Nya. Setiap orang dapat masuk ke dalamnya jika ia mau berubah dan menjadi seperti anak kecil (Mat 18: 3), menjadikan dirinya kecil seperti anak-anak kecil (Mat 18: 4)
4. Solidaritas kelompok (mengasihi orang yang mengasihi kamu) bukanlah solidaritas menurut Yesus. Solidaritas yang dikehendaki oleh Yesus adalah solidaritas terhadap semua orang tanpa memandang bulu, termasuk juga musuh 5. Kerajaan Allah dilandasi solidaritas yang mencakup semua umat manusia. "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesama manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Aku berkata kepadamu: kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu" (Mat 5: 43-44). Dalam kutipan ini, Yesus memperluas pengertian "saudara". Saudara tidak hanya teman, tetapi juga mencakup musuh: "Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu, berdoalah untuk orang yang mencaci kamu" (Luk 6: 27-28)

**SOAL LATIHAN:**

1. Berikut ini yang bukan merupakan contoh dalam memperjuangkan Keadilan adalah...
  - a. Memberikan apa yang menjadi hak Allah
  - b. Memberikan apa yang menjadi hak Kaisar
  - c. Penghormatan atas hak
  - d. Pengaturan hubungan
  - e. Tidak membayar pajak
  
2. Seorang dokter yang harus menyampaikan hasil diagnose penyakit pasien kepada pihak keluarganya secara apa adanya merupakan contoh perjuangan...
  - a. Keadilan
  - b. Kebenaran
  - c. E. Kejujuran
  - d. Perdamaian
  - e. Pelestarian Lingkungan
  
3. "Perdamaian adalah lebih daripada peperangan." merupakan seruan...
  - a. Paus Yoh Paulus II
  - b. Paus Paulus VI
  - c. E. Paus Benediktus XVI
  - d. Paus Leo XIII
  - e. Paus Fransiskus
  
4. Paus Fransiskus mendorong mereka yang hadir untuk "memutuskan spiral kebencian dan kekerasan" dengan kata...
  - a. Saudara
  - b. Komunitas
  - c. E. Gencatan Senjata
  - d. Peace
  - e. Habitus Baru
  
5. Dalam Kitab Kejadian, semua ciptaan Allah adalah ...
  - a. Baik Adanya
  - b. Lemah
  - c. E. Mandiri
  - d. Terbatas
  - e. Fana
  
6. Yesus tidak menentang hukum Taurat sebagai hukum. Tetapi, Yesus menentang cara dan sikap para pemimpin Yahudi (imam-imam kepala, tua-tua, ahli kitab, dan orang Farisi) dalam menggunakan...
  
7. Yesus juga menolak setiap hukum dan penafsiran yang digunakan untuk menindas orang. Menurut Yesus, hukum harus berciri ...

8. Dalam (Mat 18: 1-4) Yesus berkata: kita tidak akan masuk ke dalam kerajaan surga jika tidak bertobat dan menjadi seperti ....
9. Dalam Mat 5: 43-44 "Kamu telah mendengar firman: Kasihilah sesama manusia dan bencilah musuhmu. Tetapi Yesus berkata...
10. Yesus memperluas pengertian "saudara". Saudara tidak hanya teman, tetapi juga mencakup...